



Buletin POLTEKKES BANDUNG

Edisi I Tahun 2017

Peran Pendidikan Promosi Kesehatan dalam Mewujudkan Program-Program Kesehatan Pemerintah

Nominasi 5 Besar
Olimpiade Sistem Manajemen Laboratorium 2016
(OSML 2016)



Seminar Nasional 2017
*Gerakan
Bersama Membangun Gizi*
Mewujudkan Bangsa Sehat Berprestasi

ISSN 2355-6021



DAFTAR ISI

Redaksi



Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) merupakan program prioritas nasional pemerintah dalam pembangunan kesehatan melalui upaya penguatan promotif dan preventif. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan di bawah Badan PPSDM Kesehatan tentu harus turut meyakinkannya, satu di antaranya dengan penguatan pendidikan dan lembaga pendidikan agar menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul. Oleh karena itu, pada edisi

2017 ini, redaksi menampilkan fokus tentang *Peran Pendidikan Promosi Kesehatan dalam Mewujudkan Program-Program Kesehatan Pemerintah*. Selaras dengan program Germas, redaksi juga menampilkan mengenai *Gerakan Bersama Membangun Gizi Bangsa Sehat Berprestasi*.

Juga, berita-berita seputar kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung tetap kami informasikan sebagai media informasi di antara civitas akademika, tenaga administrasi seperti Resertifikasi dan Upgrading 5 Poltekkes Kemenkes Bandung, Dies Natalis XVI Poltekkes Kemenkes Bandung, Seminar Nasional Keperawatan, Seminar Nasional Keperawatan, dan juga publikasi prestasi, di Poltekkes Kemenkes Bandung Masuk Nominasi 5 Sistem Manajemen Laboratorium 2016 (OSML)

Adanya publikasi-publikasi dalam edisi kali ini diharapkan dapat memberikan informasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai motivasi bagi civitas akademik, tenaga administrasi untuk terus berkarya menghasilkan

Tim Penyusun Redaksi Poltekkes Bandung

Dr. Ir. H. R. Osman Syarief, M.K.M.

Dr. Isa Insanuddin, S.Si.T., M.Kes.

Dr. Aris Rizqi, S.ST.

Dr. Saryo, S.Pd., S.Kp.

Dr. Yenny Taahraeni Tanira, S.Sos.

Dr. H. Supriadi, S.Lp., M.Kep., Sp.Kom.

Dr. H. Sofyan, S.Pd.

Dr. Susanti, S.Kp., M.Kep.

Dr. Sri Lestari, S.Sos.

Dr. Tresnadi, S.E.

Dr. Wahyu Hidayat, A.Md.

Dr. Susanti, S.E.

FOKUS:

- 3 ▶ Peran Pendidikan Promosi Kesehatan dalam Mewujudkan Program-Program Kesehatan Pemerintah

ULASAN:

- 6 ▶ Gerakan Bersama Membangun Gizi Mewujudkan Bangsa Sehat Berprestasi

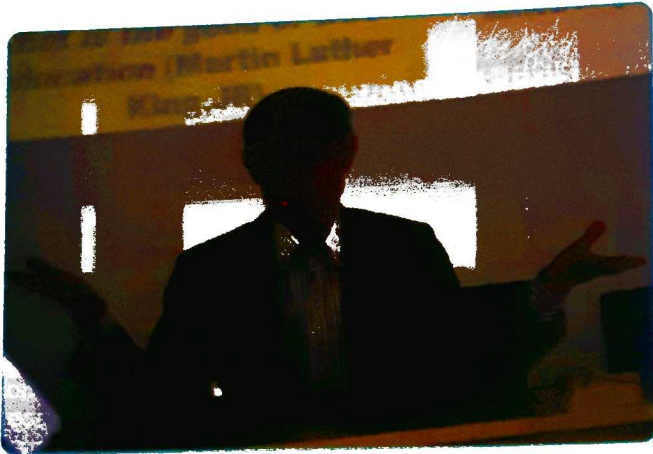
BERITA:

- 8 ▶ Seminar Kesehatan Nasional: *National Health security to Achieve Indonesia Healthy by 2025*
- 9 ▶ Menjawab Tantangan MEA dan Mempersiapkan Strategi Pengembangan Perawat di era MEA dalam Seminar Nasional Keperawatan
- 10 ▶ Pengabdian Masyarakat: Program Tablet Tambah Darah untuk Remaja Putri di Kota Cimahi
- 12 ▶ EKSPOLDA 2017
- 13 ▶ Promosi Poltekkes Kemenkes Bandung dalam Pameran di Festival Pelajar Jawa Barat Tahun 2017
- 14 ▶ Pembekalan Mahasiswa Kebidanan Bandung pada Kegiatan Pendampingan KIA dan Imunisasi
- 16 ▶ Workshop Pendirian Program Studi Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Bandung
- 17 ▶ Resertifikasi dan Upgrading SMM ISO 9001 : 2015 Poltekkes Kemenkes Bandung
- 20 ▶ Pelatihan *Phlebotomy: Be the Real Medical Analyst with Phlebotomy Training*
- 22 ▶ Pelantikan Keluarga Mahasiswa
- 23 ▶ Hari Gizi Nasional 2017: "Peningkatan Konsumsi Sayur dan Buah Nusantara Menuju Masyarakat Hidup Sehat"
- 24 ▶ Kunjungan dalam Rangka Studi Banding dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Bali
- 25 ▶ Mengintegrasikan Ilmu dan Pengaplikasian IPTEK Kesehatan Lingkungan Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- 26 ▶ Semakin Unggul & Siap Bersaing di Lapangan, Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung Dibekali Pelatihan BT&CLS
- 27 ▶ Seminar Manajemen 2017 "Laboratory Management Quality Management Due to Accreditation"
- 28 ▶ Workshop dengan Konseling untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Pembimbingan Mahasiswa Keperawatan
- 30 ▶ Partisipasi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung dalam Acara Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2017 di Kota Cimahi
- 31 ▶ Dies Natalis XVI Poltekkes Kemenkes Bandung : "Berkreasi, Berkompetensi, dan Berinovasi, dengan Semangat Sportivitas"
- 32 ▶ Studi Banding Prodi D-3 Kesehatan Lingkungan Magetan Poltekkes Kemenkes Surabaya ke Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung

JENDELA INFO:

Workshop Bimbingan Konseling

untuk
meningkatkan kualitas pembinaan dan pembimbingan
mahasiswa keperawatan



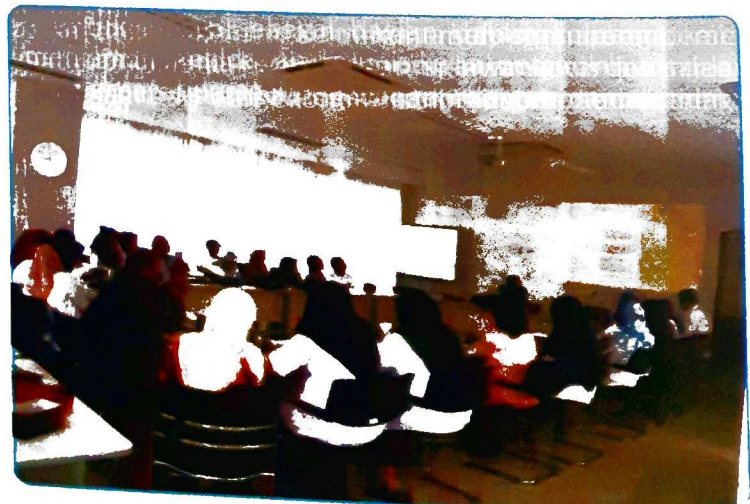
Sesuai dengan kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi, masalah dalam kehidupan masyarakat semakin kompleks, begitu juga masalah yang dialami mahasiswa. Secara psikologis, mahasiswa sebagai individu harus mampu bertahan dengan potensi yang dimiliki untuk tetap *sustainable* dan *survive* dalam kehidupannya. Berdasarkan tuntutan kemajuan ini, beberapa tahun belakangan, bangsa Indonesia melakukan pembenahan pada berbagai hal termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam pasal 3, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Oleh karena itu, setiap insitusi pendidikan perlu melakukan peningkatan mutu sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Upaya-upaya pemerintah melaksanakan wajib belajar berdampak pada semakin banyaknya peminat pada setiap perguruan tinggi, terutama di kota-kota besar, sehingga persaingan lapangan kerja semakin ketat. Hal ini mengakibatkan tuntutan bahwa mahasiswa dalam menjalankan perannya sebagai seorang yang akan memasuki dunia kerja, hidup bersama dengan berbagai lapisan masyarakat, harus mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan baik di kampus maupun lingkungan kehidupan di rumah dan masyarakat. Terkait dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia seperti dicantumkan dalam UU No 20 Tahun 2003 adalah sejalan

dengan 4 pilar pendidikan UNESCO, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be and learning to life together*. Diawali dengan mempelajari konsep atau teori-teori dari suatu pengetahuan, mempelajari bagaimana cara untuk mengaplikasikannya, kemudian bagaimana upaya-upaya agar menjadikan kemampuan tersebut tercermin dalam kehidupan dirinya serta bagaimana individu mampu hidup bersama dengan sesama profesi, dengan profesi yang berbeda dan dengan berbagai lapisan masyarakat baik secara mikro maupun secara makro.

Mahasiswa dalam perkembangannya adalah individu yang baru menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat menengah atas. Pada masa ini, mahasiswa memasuki dunia kehidupan yang berbeda. Status sebagai mahasiswa membuat mereka akan merasa sebagai seorang yang sudah masuk pada fase dewasa, namun adakalanya mereka belum mampu menata pola kehidupannya sesuai tuntutan lingkungan dan suasana belajar di perguruan tinggi. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa cara-cara dan suasana belajar di perguruan tinggi masih sama dengan pada waktu masih di SMA. Mahasiswa pada semester awal masih belum menyadari bahwa mereka harus menata pola kehidupan sehari-hari mengintegrasikan tuntutan belajar akademik dengan corak kehidupan bersama di tempat kost atau asrama, mengembangkan sikap membina ilmu untuk kepentingan dan kemajuan bangsa, penyesuaian diri dengan kehidupan kampus seperti relasi antar mahasiswa dengan dosen.

Tanpa disadari oleh mahasiswa, terkadang mereka terjebak dengan idealismenya dalam mempertentangkan antara agama dan ilmu, peran antara sebagai mahasiswa dan sebagai bagian dalam keluarga, mempersiapkan kehidupan di dunia kerja, pergaulan antar lawan jenis dan berbagai persoalan keuangan dan ekonomi sering tidak



dapat dihindari. Untuk mengantisipasi persoalan-persoalan yang akan dialami dan sedang dialami mahasiswa maka seyogyanya setiap perguruan tinggi memiliki satu unit atau bidang yang mengantisipasi dan menangani permasalahan-permasalahan mahasiswa baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi dan penyelesaian studi mahasiswa.

Setiap perguruan tinggi memiliki tuntutan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai salah satu institusi pendidikan di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga terdidik dan terampil dalam bidang keperawatan juga memiliki peran dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswanya. Keberadaan pembimbing akademik (PA) akan sangat membantu mahasiswa dalam mengatasi dan mengantisipasi munculnya masalah selama proses perkuliahan. Pembimbing akademik harus memiliki wawasan dan kemampuan dalam bidang bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswanya. Oleh karena itu, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung memandang perlu diselenggarakannya workshop tentang bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan pembimbingan bagi mahasiswa keperawatan selama menjalani perkuliahan.

Kegiatan workshop bimbingan konseling Jurusan Keperawatan Poltekkes Bandung diselenggarakan pada 16 - 17 Februari 2017 di Gedung Direktorat Poltekkes Bandung Jalan Pajajaran No. 56 Bandung. Kegiatan dihadiri oleh seluruh dosen dan instruktur Jurusan Keperawatan Bandung yang berjumlah 35 orang, dua orang dosen Analisis Kesehatan dan Keperawatan Gigi.

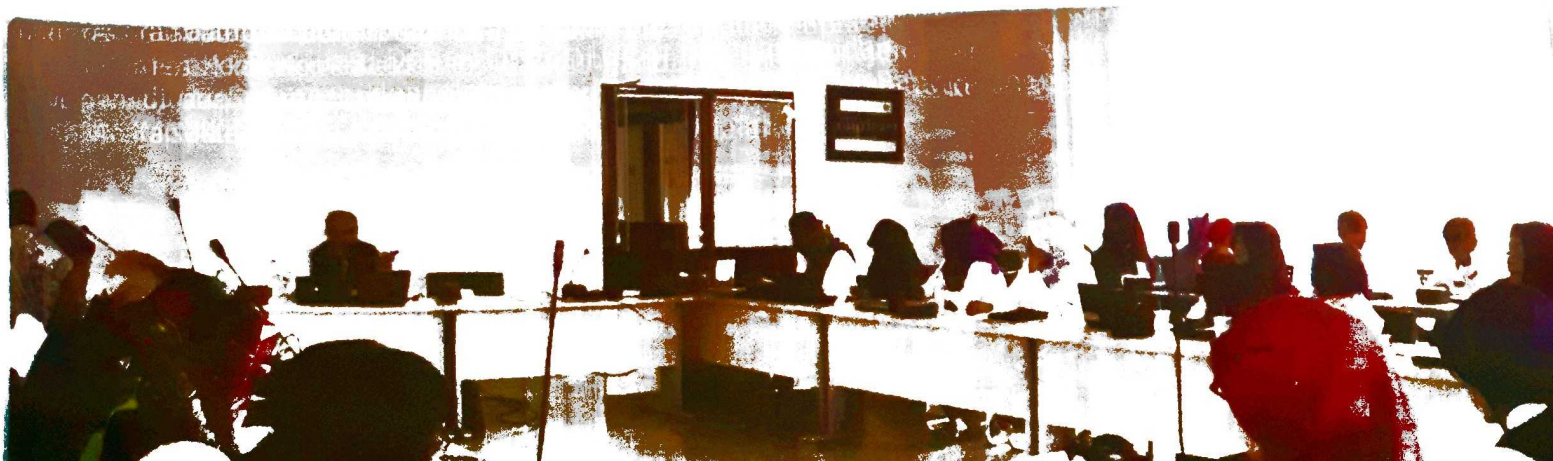
Kegiatan hari pertama diawali oleh pembukaan yang diisi dengan laporan Ketua Panitia yang disampaikan oleh Ketua Jurusan Keperawatan, H. Ali Hamzah, S.Kp., MNS, dilanjutkan dengan arahan dan pembukaan secara resmi oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung, Dr. Ir. H. R. Osman Syarif, MKM dan ditutup dengan doa oleh H. Sugiyanto, SKM. M.Kep. Acara selanjutnya adalah paparan

materi yang disampaikan oleh Prof Dr. Syamsu Yusuf, IN MPd dengan topik "Konsep Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi". Di dalam paparannya, narasumber menjelaskan tentang latar belakang perlunya bimbingan dan konseling di PT yang didasari oleh banyaknya permasalahan yang terjadi pada usia mahasiswa dan tugas perkembangan mahasiswa beserta konsep dasar bimbingan yang terdiri atas definisi, posisi, tujuan, fungsi, prinsip, dan strategi layanan. Materi selanjutnya tentang "Peran dan Aplikasi Konsep Bimbingan dan Konseling oleh Pembimbing Akademik dalam Pelaksanaan Bimbingan kepada Mahasiswa" yang disampaikan oleh Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd. Di dalam pemaparannya, dijelaskan tentang peran dan fungsi PA, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan kewenangan, serta rancangan bimbingan.

Setelah paparan materi, peserta workshop dibagi menjadi 3 kelompok yang memiliki tugas menyusun tentang Panduan Bimbingan Akademik, Panduan Bimbingan dan Konseling Mahasiswa Bermasalah, dan Panduan Bimbingan Karier, dengan komponen yang meliputi kedudukan, tugas pokok, fungsi serta mekanisme bimbingan.

Workshop hari kedua diisi dengan presentasi hasil diskusi yang dilakukan oleh tiga kelompok. Presentasi dilakukan secara bergiliran dari kelompok I, II dan III yang dipandu oleh Bu Tjutju (Koordinator Kemahasiswaan) selaku moderator. Pada sesi presentasi ini, kelompok menerima masukan, saran, atau perubahan yang perlu dilakukan dari audience.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan tercapai tujuan workshop bimbingan konseling, yaitu terselenggaranya program bimbingan dan konseling yang optimal oleh pembimbing akademik dalam pelaksanaan pembinaan dan pembimbingan mahasiswa Keperawatan selama menjalani perkuliahan di Jurusan Keperawatan Bandung. Selain itu, setelah kegiatan workshop ini selesai, diharapkan tersosialisasinya konsep dan penerapan bimbingan yang optimal di perguruan tinggi, serta tersusunnya pedoman bimbingan dan konseling bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Bandung. [@Sri Ramdaniati, S.Kep. Ners. M.Kep., Dosen Jurusan Keperawatan Bandung, Poltekkes Kemenkes Bandung]





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
JURUSAN KEPERAWATAN



Jalan Dr. Otten No. 32 Bandung – 40171
Telepon (022) 4231057 & (022) 4213391

e-mail : prodid3watbdg@gmail.com
e-mail : prodi.ners32@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

**WORKSHOP BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN MAHASISWS KEPERAWATAN**

(ARTIKEL)

Telah diterbitkan dalam kolom berita di Buletin Poltekkes Bandung Edisi 1 Bulan Mei Tahun
2017 dengan ISSN nomor 2355-6021

Bandung, 22 September 2020
Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan Bandung
Poltekkes Kemenkes Bandung



Dr. H. Asep Setiawan, SKp. M.Kes
NIP. 197005241993031003

Kepala Unit Perpustakaan
Poltekkes Kemenkes Bandung

Agus Yudo Waluyo, S. Sos
NIP. 196908271992031002